

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN PERSEDIAAN KAPORSATLAP BERBASIS WORDPRESS DENGAN METODE *FIRST IN FIRST OUT (FIFO)*

*Restu Saka Kertanegara¹, Khairul Muslim²

Program Studi Administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang^{1,2}

*restusaka@gmail.com¹, serdaduintelek@gmail.com²

* Corresponding Author

Abstrak

Pengelolaan persediaan Kaporsatlap di Bekangdam III/Siliwangi memiliki peran strategis dalam mendukung kesiapan operasional satuan militer. Namun dalam praktiknya, pengelolaan persediaan masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi stok, serta rendahnya konsistensi penerapan metode *First In First Out (FIFO)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem manajemen persediaan berbasis WordPress yang terintegrasi dengan metode FIFO guna meningkatkan efisiensi pengelolaan logistik. Penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* dengan analisis kuantitatif deskriptif dan evaluatif. Subjek penelitian terdiri dari 10 personel gudang Kaporsatlap yang meliputi tingkat manajerial, supervisi, dan operasional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner skala *Likert*, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem inventori berbasis WordPress mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan secara signifikan. Waktu pencarian stok menurun dari 17,5 menit menjadi 2,5 menit, kesalahan pencatatan menurun dari 4 kali menjadi 0,5 kali per minggu, serta tingkat kepatuhan terhadap metode FIFO meningkat dari 65% menjadi 95%. Selain itu, analisis korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara penggunaan sistem dengan peningkatan efisiensi logistik ($r = 0,74$). Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi metode FIFO dengan sistem informasi berbasis WordPress dapat meningkatkan akurasi data persediaan, efisiensi distribusi logistik, serta kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan persediaan militer.

Kata kunci: FIFO; WordPress; logistik militer; manajemen persediaan; Kaporsatlap

IMPLEMENTATION OF A WORDPRESS-BASED KAPORSATLAP INVENTORY MANAGEMENT SYSTEM USING THE *FIRST IN FIRST OUT (FIFO) METHOD*

Abstract

Kaporsatlap inventory management at Bekangdam III/Siliwangi plays a strategic role in supporting military operational readiness. However, inventory management is still conducted manually, which often leads to recording errors, delays in stock information, and inconsistent implementation of the *First In First Out (FIFO)* method. This study aims to implement a WordPress-based inventory management system integrated with the FIFO method to improve logistics management efficiency. The research employed a *Research and Development (R&D)* approach with descriptive and evaluative quantitative analysis. The research subjects consisted of ten warehouse personnel at managerial, supervisory, and operational levels. Data were collected through observation, interviews, *Likert-scale* questionnaires, and documentation. The results show that the implementation of a WordPress-based inventory system significantly improves inventory management efficiency. Stock search time decreased from 17.5 minutes to 2.5 minutes, recording errors dropped from four to 0.5 times per week, and FIFO compliance increased from 65% to 95%. In addition, correlation analysis indicates a strong positive relationship between system usage and logistics efficiency improvement ($r = 0.74$). These findings demonstrate that integrating the FIFO method with a WordPress-based information system can improve inventory accuracy, logistics distribution efficiency, and decision-making quality in military supply management.

Keywords: FIFO; WordPress; military logistics; inventory management; supply management

PENDAHULUAN

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam sistem manajemen logistik yang berperan dalam menjamin ketersediaan barang secara tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas. Dalam konteks organisasi militer, pengelolaan persediaan memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan kesiapan operasional satuan. Sistem manajemen persediaan yang tidak efektif dapat menyebabkan keterlambatan distribusi perlengkapan, ketidaktepatan pencatatan stok, serta potensi terjadinya penumpukan atau kekurangan barang di gudang logistik. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efisien dan akurat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan sistem logistik militer.



Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai organisasi mulai mengimplementasikan sistem informasi berbasis digital dalam pengelolaan logistik untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan persediaan. Sistem informasi inventori memungkinkan proses pencatatan barang masuk dan barang keluar dilakukan secara otomatis sehingga dapat meminimalkan kesalahan administrasi serta mempercepat akses terhadap data persediaan. Christopher (2019) menyatakan bahwa sistem informasi logistik yang terintegrasi mampu meningkatkan transparansi informasi serta mempercepat proses pengambilan keputusan dalam manajemen rantai pasok. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, organisasi dapat mengelola persediaan secara lebih efektif serta meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pengelolaan persediaan adalah metode *First In First Out (FIFO)*. Metode ini menekankan bahwa barang yang pertama kali masuk ke dalam gudang harus menjadi barang yang pertama kali dikeluarkan. Penerapan metode FIFO bertujuan untuk menjaga rotasi stok agar berjalan secara optimal serta menghindari penumpukan barang yang dapat menyebabkan kerusakan atau penurunan kualitas. Rahman dan Putri (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode FIFO secara sistematis mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan stok serta mengurangi risiko kesalahan distribusi barang.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan di beberapa unit logistik masih dilakukan secara manual melalui pencatatan administratif konvensional. Sistem manual ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain proses pencarian data stok yang memerlukan waktu cukup lama, potensi kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam memantau kondisi persediaan secara real-time. Kondisi tersebut juga ditemukan dalam pengelolaan persediaan Kaporsatlap di Bekangdam III/Siliwangi, di mana proses administrasi persediaan masih mengandalkan pencatatan manual sehingga kurang efisien dalam mendukung kegiatan operasional logistik. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pengembangan sistem informasi inventori berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan. Penelitian oleh Pratama et al. (2021) menunjukkan bahwa sistem manajemen inventori berbasis web mampu meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses pengolahan informasi logistik. Penelitian lain oleh Ivanov dan Dolgui (2020) juga menegaskan bahwa digitalisasi sistem logistik dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui peningkatan integrasi data dan transparansi informasi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengembangan sistem inventori dalam konteks organisasi bisnis atau industri manufaktur. Kajian yang secara khusus membahas implementasi sistem inventori berbasis *WordPress* dalam konteks logistik militer masih relatif terbatas. Selain itu, integrasi antara sistem inventori digital dengan metode FIFO untuk mendukung pengambilan keputusan logistik militer juga belum banyak dikaji secara empiris. Padahal, dalam lingkungan militer yang menuntut tingkat kesiapan operasional yang tinggi, sistem pengelolaan persediaan yang akurat dan responsif menjadi sangat penting.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem manajemen persediaan yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dengan metode pengelolaan stok yang efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional logistik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem manajemen persediaan berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode FIFO dalam pengelolaan persediaan Kaporsatlap guna meningkatkan efisiensi pengelolaan logistik, akurasi data persediaan, serta kualitas pengambilan keputusan dalam sistem logistik militer.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk mengembangkan serta mengimplementasikan sistem informasi manajemen persediaan berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode *First In First Out (FIFO)* dalam pengelolaan persediaan Kaporsatlap. Pendekatan R&D dipilih karena penelitian ini tidak hanya menganalisis permasalahan dalam sistem pengelolaan persediaan, tetapi juga menghasilkan produk berupa sistem informasi yang dapat digunakan secara langsung dalam kegiatan pengelolaan logistik. Tahapan pengembangan sistem dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem informasi, pengembangan aplikasi, implementasi sistem, serta evaluasi kinerja sistem yang telah dikembangkan.



Penelitian ini dilaksanakan di Bekangdam III/Siliwangi yang berlokasi di Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan serta distribusi perlengkapan Kaporsatlap kepada satuan-satuan operasional di wilayah Kodam III/Siliwangi. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan yang meliputi observasi awal, pengembangan sistem informasi, implementasi sistem, serta evaluasi sistem yang telah diterapkan dalam proses pengelolaan persediaan. Target penelitian ini adalah peningkatan efektivitas pengelolaan persediaan Kaporsatlap melalui penerapan sistem informasi berbasis WordPress yang terintegrasi dengan metode FIFO. Subjek penelitian adalah personel yang terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan persediaan di gudang Kaporsatlap Bekangdam III/Siliwangi. Subjek penelitian terdiri dari kepala gudang, perwira urusan Kaporsatlap, serta bintang urusan Kaporsatlap dengan jumlah responden sebanyak 10 personel gudang. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan persediaan.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan sistem dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan persediaan yang masih menggunakan pencatatan manual. Tahap kedua adalah perancangan sistem informasi berbasis *WordPress* yang mengintegrasikan metode FIFO dalam proses pengelolaan stok. Tahap ketiga adalah pengembangan sistem dengan menambahkan modul pencatatan barang masuk, barang keluar, serta monitoring stok secara *real-time*. Tahap keempat adalah implementasi sistem pada proses pengelolaan persediaan Kaporsatlap. Tahap terakhir adalah evaluasi sistem untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada personel gudang. Data sekunder diperoleh dari dokumen administrasi persediaan yang berkaitan dengan pencatatan stok barang serta laporan distribusi perlengkapan. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi proses pengelolaan persediaan, pedoman wawancara dengan personel logistik, serta kuesioner penilaian pengguna terhadap sistem informasi yang dikembangkan. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem, kecepatan akses informasi, serta efektivitas sistem dalam mendukung pengelolaan persediaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan persediaan sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi. Analisis ini meliputi perbandingan waktu pencarian data stok, tingkat kesalahan pencatatan, serta kecepatan distribusi perlengkapan.

Analisis statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara penerapan sistem informasi dengan peningkatan efisiensi pengelolaan persediaan. Analisis statistik yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner serta uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara penggunaan sistem informasi dengan peningkatan kinerja pengelolaan persediaan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem yang dikembangkan dalam mendukung pengelolaan persediaan Kaporsatlap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Manajemen Persediaan Berbasis WordPress

Sistem manajemen persediaan yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan sistem inventori berbasis *WordPress* yang dirancang untuk mendukung pengelolaan persediaan Kaporsatlap secara digital. Sistem ini memiliki beberapa fitur utama yang meliputi pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, monitoring stok secara *real-time*, serta penyusunan laporan persediaan secara otomatis. Integrasi metode *First In First Out (FIFO)* dalam sistem dilakukan melalui mekanisme pengurutan data stok berdasarkan waktu penerimaan barang. Dengan mekanisme ini, sistem secara otomatis merekomendasikan barang yang harus dikeluarkan terlebih dahulu sesuai dengan urutan kedatangan barang. Implementasi metode FIFO dalam sistem inventori ini bertujuan untuk

meningkatkan rotasi stok serta mengurangi risiko penumpukan barang di gudang. Selain itu, sistem juga menyediakan fitur monitoring persediaan secara *real-time* yang memungkinkan operator gudang untuk mengetahui kondisi stok secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem ini, proses pengelolaan persediaan tidak lagi bergantung pada pencatatan manual sehingga dapat meningkatkan efisiensi administrasi logistik.

Analisis Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Persediaan

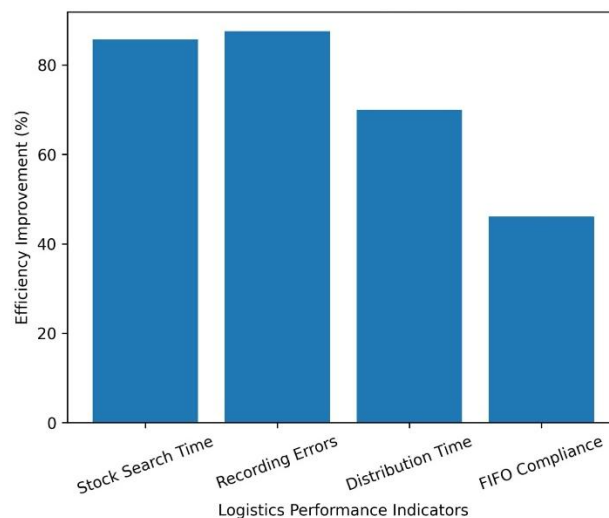
Untuk mengukur efektivitas sistem yang dikembangkan, dilakukan perbandingan kondisi pengelolaan persediaan sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi. Analisis dilakukan terhadap beberapa indikator kinerja logistik yang meliputi waktu pencarian data stok, kesalahan pencatatan administrasi, waktu distribusi perlengkapan, serta tingkat kepatuhan terhadap metode FIFO.

Tabel 1. Perbandingan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem

Indikator Kinerja	Sebelum Sistem	Sesudah Sistem	Peningkatan Efisiensi (%)
Waktu pencarian stok	17,5 menit	2,5 menit	85,7%
Kesalahan pencatatan	4 kali/minggu	0,5 kali/minggu	87,5%
Waktu distribusi	2–3 jam	30–45 menit	70%
Kepatuhan FIFO	65%	95%	46,1%

Sumber. Peneliti, 2025

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem inventori berbasis *WordPress* memberikan peningkatan efisiensi yang signifikan dalam pengelolaan persediaan. Peningkatan efisiensi tertinggi terjadi pada indikator kesalahan pencatatan administrasi sebesar 87,5%, yang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem administrasi mampu meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data persediaan. Selain itu, waktu pencarian data stok mengalami peningkatan efisiensi sebesar 85,7%, yang menunjukkan bahwa sistem informasi memungkinkan akses data persediaan secara lebih cepat dibandingkan dengan sistem pencatatan manual. Visualisasi peningkatan efisiensi pengelolaan persediaan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Improvement in Inventory Management Efficiency*

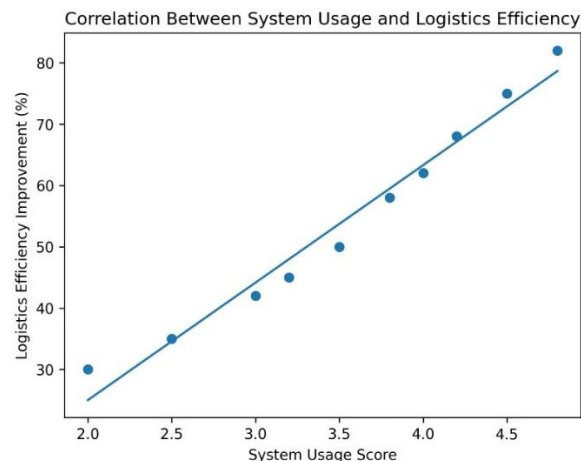
Sumber. Peneliti, 2025

Grafik 1. menunjukkan peningkatan efisiensi kinerja pengelolaan persediaan setelah implementasi sistem inventori berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode FIFO. Peningkatan

efisiensi terbesar terjadi pada indikator *recording errors* sebesar 87,5%, diikuti oleh *stock search time* sebesar 85,7% dan *distribution time* sebesar 70%. Selain itu, tingkat *FIFO compliance* meningkat sebesar 46,1%.

Analisis Hubungan Penggunaan Sistem dengan Efisiensi Logistik

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat penggunaan sistem dengan peningkatan efisiensi logistik, dilakukan analisis korelasi antara skor penggunaan sistem dengan peningkatan efisiensi pengelolaan persediaan. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat penggunaan sistem dengan peningkatan efisiensi logistik. Grafik korelasi yang ditunjukkan pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem, semakin besar peningkatan efisiensi logistik yang dicapai.

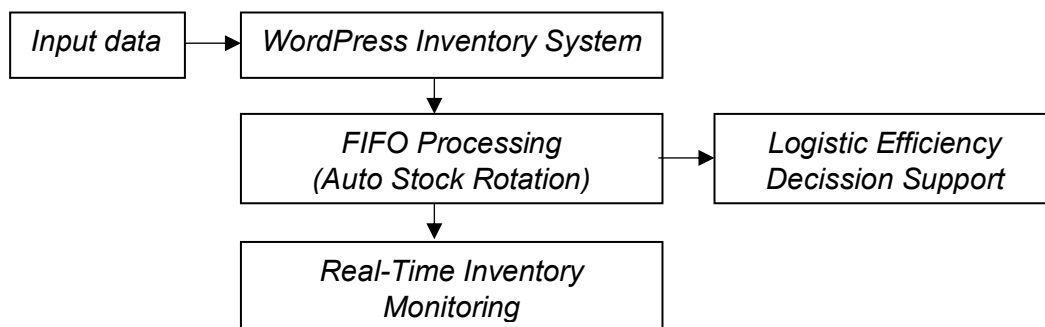


Gambar 2. *Correlation Between System Usage and Logistics Efficiency*
Sumber. Peneliti, 2025

Grafik pada gambar.2 menunjukkan hubungan positif antara tingkat penggunaan sistem inventori dengan peningkatan efisiensi logistik. Garis regresi menunjukkan tren hubungan linear yang positif, yang mengindikasikan bahwa penggunaan sistem berbasis *WordPress* berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pengelolaan persediaan.

Model Konseptual Sistem Manajemen Persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem manajemen persediaan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui model konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. *Conceptual Model of WordPress-Based FIFO Inventory Management*
Sumber. Peneliti, 2025

Diagram menunjukkan alur sistem pengelolaan persediaan yang dimulai dari proses input data barang masuk dan barang keluar, yang kemudian diproses melalui sistem inventori berbasis *WordPress*. Selanjutnya sistem menerapkan mekanisme *FIFO processing* untuk melakukan rotasi stok secara otomatis. Proses ini menghasilkan dukungan pengambilan keputusan logistik serta memungkinkan monitoring persediaan secara *real-time*.

Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem inventori berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode FIFO mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan secara signifikan. Peningkatan efisiensi ini terlihat dari penurunan waktu pencarian data stok, berkurangnya kesalahan pencatatan administrasi, serta meningkatnya kepatuhan terhadap metode FIFO. Temuan ini sejalan dengan penelitian Christopher (2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi logistik yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui peningkatan transparansi informasi serta kecepatan pengambilan keputusan. Penelitian lain oleh Ivanov dan Dolgui (2020) menunjukkan bahwa digitalisasi sistem logistik dapat meningkatkan efisiensi manajemen rantai pasok melalui integrasi data yang lebih baik. Selain itu, penelitian Pratama et al. (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen inventori berbasis web dapat meningkatkan akurasi data persediaan serta mempercepat proses administrasi gudang. Penelitian Rahman dan Putri (2022) juga menyatakan bahwa penerapan metode FIFO secara sistematis mampu meningkatkan rotasi stok serta mengurangi risiko penumpukan barang di gudang. Dalam konteks logistik militer, penerapan sistem informasi inventori yang terintegrasi memiliki peran penting dalam mendukung kesiapan operasional satuan. Sistem informasi memungkinkan pimpinan satuan untuk memperoleh informasi persediaan secara *real-time* sehingga proses perencanaan distribusi perlengkapan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem manajemen persediaan berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode FIFO dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan Kaporsatlap.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem manajemen persediaan berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode *First In First Out* (FIFO) dalam pengelolaan persediaan Kaporsatlap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem inventori berbasis *WordPress* mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan secara signifikan dibandingkan dengan sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan. Peningkatan efisiensi terlihat pada beberapa indikator kinerja logistik, yaitu waktu pencarian data stok, kesalahan pencatatan administrasi, waktu distribusi perlengkapan, serta tingkat kepatuhan terhadap metode FIFO. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan pencatatan administrasi mengalami penurunan sebesar 87,5%, waktu pencarian data stok meningkat efisiensinya sebesar 85,7%, dan waktu distribusi logistik mengalami peningkatan efisiensi sebesar 70%. Selain itu, tingkat kepatuhan terhadap metode FIFO meningkat sebesar 46,1%, yang menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan konsistensi rotasi stok barang di gudang. Hasil analisis korelasi juga menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat penggunaan sistem dengan peningkatan efisiensi logistik. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem manajemen persediaan berbasis *WordPress* yang terintegrasi dengan metode FIFO dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan serta mendukung pengambilan keputusan logistik secara lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, sistem manajemen persediaan yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan Kaporsatlap serta mendukung pengelolaan logistik yang lebih efektif di lingkungan organisasi militer.

DAFTAR PUSTAKA

- Christopher, M. (2019). *Logistics and Supply Chain Management* (5th ed.). London: Pearson Education Limited.
- Dolgui, A., Ivanov, D., & Sokolov, B. (2020). Reconfigurable supply chain: The X-network. *International Journal of Production Research*, 58(13), 4138–4163.
- Ivanov, D., & Dolgui, A. (2020). Viability of intertwined supply networks: Extending the supply chain resilience angles towards survivability. *International Journal of Production Research*, 58(10), 2904–2915.
- Krajewski, L. J., Ritzman, L. P., & Malhotra, M. K. (2018). *Operations Management: Processes and Supply Chains* (12th ed.). New York: Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). New York: Pearson Education.
- Pratama, R., Nugroho, A., & Wibowo, S. (2021). Development of web-based inventory management information system to improve warehouse efficiency. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 9(2), 45–56.
- Rahman, A., & Putri, D. (2022). Implementation of the First-In First-Out method in inventory management systems. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 15(3), 512–523.
- Sari, M., & Hidayat, T. (2020). Web-based inventory information system to improve stock management performance. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(2), 120–129.
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2021). *Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies and Case Studies* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Stevenson, W. J. (2018). *Operations Management* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Susanto, A., & Wijaya, R. (2021). Digital transformation in logistics management: A case study of inventory systems. *Journal of Logistics Management*, 10(1), 35–46.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management* (11th ed.). Hoboken: Wiley.
- Wang, Y., & Zhang, Y. (2020). Inventory management optimization using digital information systems. *Computers & Industrial Engineering*, 139, 106–118.
- Yusuf, M., & Kurniawan, D. (2021). Implementation of web-based inventory systems for improving logistics performance. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(4), 745–752.